

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDEKS LQ45 TAHUN 2021-2023
The Effect of Liquidity Ratio and Profitability Ratio on the Financial Performance of LQ45 Index Companies in 2021-2023

**Christina Fransisca¹, Angga Repi Permadi², Adrian Milan Baros Sitanggang³,
Adryan Marcellino Danovan⁴, Akhmad Baihaqi⁵, Christian Ade Putra⁶, Aditya
Saputra⁷, Novelin Priska⁸**

Universitas Palangka Raya (UPR), Palangka Raya

Correspondence		
Email: Anggarepipermadi08@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 22 November 2024	Accepted 25 November 2024	Published 2 Desember 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity and profitability ratios on the financial performance of LQ45 Index companies in the period 2021-2023. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from company financial statements. The research sample consisted of 30 companies selected using a purposive sampling method. Multiple linear regression analysis was used to test the research hypotheses. The results showed that liquidity, proxied by the current ratio, has a significant positive effect on financial performance, proxied by gross profit margin. However, profitability, proxied by return on assets, does not have a significant effect. This indicates that a company's ability to meet its short-term obligations is more crucial in influencing financial performance than its ability to generate profits. This study provides empirical evidence of the importance of liquidity ratios in assessing company financial performance, especially during periods of economic uncertainty. For investors, the results of this study can be used as a consideration in making investment decisions.

Keywords : Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance, LQ45 Index Companies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan Indeks LQ45 periode 2021-2023. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan gross profit margin, sedangkan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan dibandingkan dengan kemampuan menghasilkan laba. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama pada periode ketidakpastian ekonomi. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Profitabilitas Rasio, Kinerja Keuangan, Perusahaan Indeks LQ45

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Imelda, Sihono, & Anggarini, 2022). Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan (Shofwatun, Kosasih, & Megawati, 2021). Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva (Meylinda, Darwis, & Suaidah, 2022).

Pada tahun 2021-2023, ketidakpastian ekonomi global akibat inflasi dan kenaikan suku bunga di banyak negara memberikan tantangan besar bagi perusahaan-perusahaan, termasuk yang terdaftar di Indeks LQ45. Menurut laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (2021-2023), beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga rasio likuiditas dan profitabilitas mereka akibat peningkatan biaya operasional dan pengaruh ekonomi makro lainnya.

Kondisi ekonomi global saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lonjakan harga energi, gangguan rantai pasokan, dan ketidakpastian geopolitik. Lonjakan harga energi yang dipicu oleh konflik di negara-negara penghasil minyak utama telah berkontribusi pada inflasi di banyak negara, termasuk Indonesia. Selain itu, pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 masih berlanjut, dengan tantangan yang muncul dari inflasi yang tinggi dan fluktuasi pasar yang signifikan. Kebijakan moneter yang ketat di beberapa negara bertujuan untuk menstabilkan inflasi, tetapi juga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan investasi, menciptakan tantangan tambahan bagi negara-negara yang berusaha mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Putri, 2024)

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk inflasi yang tinggi, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakpastian geopolitik yang dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian. Dalam konteks ini, Indonesia terus berusaha menunjukkan ketahanan ekonominya dengan menerapkan kebijakan yang tepat, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif. Meskipun pertumbuhan ekonomi melambat, upaya untuk meningkatkan investasi dan konsumsi domestik diharapkan dapat mempercepat pemulihan dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar global yang kompleks (Afandi, Bahri, & Hatib, 2024).

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana rasio likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi. Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, masih sedikit yang secara khusus meneliti pengaruh ini pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 pada tahun 2023. Selain itu, penelitian sebelumnya seringkali tidak mempertimbangkan dampak faktor ekonomi global seperti inflasi dan kenaikan suku bunga yang signifikan pada tahun tersebut (Asniwati, 2020).

1. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 tahun 2023? Apakah rasio likuiditas atau profitabilitas lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Indeks LQ45?.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indeks LQ45. Penelitian ini diharapkan dapat menentukan hubungan antara rasio-rasio tersebut dan kinerja keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi rasio yang paling berpengaruh pada tahun 2023.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi akademisi dan praktisi. Bagi akademisi, penelitian ini menambah literatur tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Bagi praktisi keuangan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan. Bagi investor, hasil penelitian ini berguna untuk menilai potensi perusahaan dalam Indeks LQ45.

KAJIAN TEORI

Teori Dasar Tentang Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat penting untuk mengukur dan menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Cholil, 2021). Jenis-jenis rasio likuiditas meliputi Current ratio, Quick ratio, Cash ratio. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Dewi, Endina, & Arizona, 2023). Rumus-rumus rasio profitabilitas meliputi ROA, ROE, ROI, NPM, OPM, dan GPM.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah indikator utama yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Ukuran kinerja perusahaan yang baik dimulai dari adanya kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang diinvestasikan dalam kondisi aman dan akan menghasilkan return yang baik (Titania & Salma, 2023).

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio utang, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas merupakan jenis rasio yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan (Husain, 2021).

Model atau Kerangka Teoritis yang Relevan

Dalam analisis pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, model regresi linier sering digunakan. Metode regresi linier mampu menganalisis hubungan yang terdapat dalam data antara variabel dependen dan independen (Hidayanti, Siregar, Lestari, & Cahyana, 2022).

Variabel-variabel Penelitian

a. Variabel Independen

- Rasio Likuiditas : Untuk mencari rasio likuiditas peneliti menggunakan rumus *Current Ratio*. *Current Ratio* (rasio lancar) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (aset lancar) (Triyono, Suwaji, Anisyah, & Novriyani, 2021). Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Rasio Profitabilitas: Untuk mencari rasio profitabilitas peneliti menggunakan rumus *Return on Assets*. ROA Merupakan singkatan dari *Return On Assets* yang dapat diartikan sebagai cara atau tingkat pengembalian aset. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan asset (Elfi & Rafli, 2024). Return On Assets dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen

- Kinerja Keuangan : Untuk mencari kinerja keuangan peneliti menggunakan rumus *Gross Profit Margin*. GPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan (Rahmani, 2020). Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold relative* lebih rendah dibandingkan dengan *sales*

(Pebriani & Buchory, 2020). Rumus untuk menghitung Gross Profit Margin (GPM) adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Misalnya (Ningsih, Hardiwinoto, Ridwan, & Putri, 2023), Apabila total aset lancar lebih kecil dari hutang lancar, bertambah rendah kepastian bahwa hutang lancar tidak terpenuhi, yang secara dinamis mempengaruhi kinerja keuangan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik itu pengembalian atas aktiva atau aset yang digunakan untuk operasi perusahaan maupun pengembalian atas ekuitas atau modal yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal itu sendiri (Ayuni, Dewi, Ayuandiani, & Ariyandani, 2023).

Hipotesis

1. **H1** : rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2021-2023.
2. **H2** : rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2021-2023.
3. **H3** : rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hubungan antar variabel yang dapat diukur secara numerik, seperti rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian ilmiah yang berfokus pada penggambaran dan penjelasan karakteristik suatu fenomena. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak mencoba untuk memanipulasi variabel atau menyebabkan perubahan, melainkan bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan terinci tentang apa yang diamati. Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen dan mengevaluasi kekuatan serta arah hubungan tersebut (Mardiatmoko, 2020)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria ketersediaan data laporan keuangan yang dibutuhkan selama periode penelitian dan tidak minus. Teknik pengambilan sampel purposive sampling dimana seorang peneliti akan menentukan sampel yang akan diambil dengan memilih kriteria yang sesuai dengan penelitian (Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, 2020).

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2023). Data sekunder dipilih karena lebih efisien dalam mengumpulkan informasi kuantitatif yang relevan dengan variabel penelitian.

Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

- Rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, di mana dapat dilihat sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menjamin kelancaran utangnya. Semakin tinggi rasio lancar, semakin rendah aset lancar yang digunakan untuk melunasi utang lancar dan sebaliknya (Irman & Purwati, 2020). Berikut Formula *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets*. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah menerima pengembalian yang wajar dari aset di bawah kendalinya. Rasio ini merupakan ukuran yang berguna jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya (Choiriya, Fatimah, Agustina, & Ulfa, 2020). Berikut Formula *Return On Assets*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen

- Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Gross Profit Margin*. Jadi jika sebuah perusahaan memiliki GPM (Gross Profit Margin) yang tinggi maka mungkin bagus, karena semakin rendah relatif biaya penjualan barang (Nariswari & Nugraha, 2020). Berikut Formula *Gross Profit Margin*:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data dan Alat Analisis

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari situs BEI dan situs masing-masing perusahaan. Data tersebut kemudian diolah untuk mendapatkan nilai rasio likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan yang diperlukan untuk analisis penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk melihat pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25 untuk memudahkan proses analisis regresi dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas	30	0.01	0.09	0.0237	0.02038
Rasio Profitabilitas	30	0.06	0.9	0.367	0.26612
Kinerja Keuangan	30	0.01	0.57	0.3157	0.14132
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Rasio Likuiditas (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 0.01, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.09, nilai rata-rata Rasio Likuiditas sebesar 0.02038 dan standar deviasi data Rasio Likuiditas adalah 0.02038.
2. Variabel Rasio Profitabilitas (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 0.06, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.90, nilai rata-rata Rasio Profitabilitas sebesar 0.3670 dan standar deviasi data Rasio Profitabilitas adalah 0.26612.
3. Variabel Kinerja Keuangan (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 0.01, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.57, nilai rata-rata Kinerja Keuangan sebesar 0.3157 dan standar deviasi data Kinerja Keuangan adalah 0.14132.

Uji Regresi Linear Berganda Output Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.409	0.167	0.105	0.13367
a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas				
b. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan				

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.105 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 10,5%.

Output Uji F (Simultan)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.097	2	0.048	2.705	0.085
	Residual	0.482	27	0.018		
	Total	0.579	29			

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constants), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0.085 > 0.05$ maka berkesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Output Uji T (UJI HIPOTESIS)**ANOVA**

		Unstandardized	Coeffiicients	Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.097	2	0.048	2.705	0.085
	Rasio Likuiditas	0.482	27	0.018		
	Rasio Profitabilitas	0.579	29			

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

- Nilai Sig. Variabel X1 sebesar $0.032 < 0.05$ maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Nilai Sig. Variabel X2 sebesar $0.681 > 0.05$ maka berkesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Persamaan Regresi yang diperoleh:

$$\underline{0.265 + 2.756X_1 - 0.039X_2}$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.265 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0.265.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 2.756 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar -0.039 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas (*Current Ratio*) diketahui mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Gross Profit Margin*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hadi & Amzul, 2023), bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Gross Profit Margin* dalam konteks penelitian ini. Apabila *current ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Apabila hasil pengukuran *current ratio* tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *current ratio* dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan (Kurniasari, 2020). Perusahaan perlu menyeimbangkan antara menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. *Current Ratio* yang terlalu tinggi atau terlalu rendah sama-sama memiliki dampak negatif.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) diketahui tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Gross Profit Margin*). Secara sederhana, ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya (ROA) tidak secara langsung menentukan besarnya margin keuntungan kotor (*Gross Profit Margin*).

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) diketahui tidak berpengaruh simultan (Bersama-sama) terhadap kinerja keuangan (*Gross Profit Margin*). Meskipun *Current Ratio* dan *ROA* merupakan rasio keuangan yang penting, kombinasi keduanya tidak secara signifikan mempengaruhi *Gross Profit Margin*. Dengan kata lain, perubahan pada *Current Ratio* dan *ROA* secara bersamaan tidak akan menyebabkan perubahan yang berarti pada *Gross Profit Margin*.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Rasio Likuiditas dan Rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang dijadikan sampel dalam memanfaatkan aset, terutama aset lancar, dengan cara yang tepat dan efisien untuk menghasilkan laba. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dapat menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya yang digunakan penelitian ini seperti aspek *current ratio*, *return on asset*, dan *gross profit margin*. Rasio-rasio ini memberikan informasi yang berguna bagi para stakeholder untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola komposisi hutang terhadap asetnya, yang pada gilirannya mempengaruhi laba operasi dan return yang diterima oleh pemegang saham. Selain itu, rasio tersebut juga penting untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan berkembang dan memanfaatkan dana eksternal untuk ekspansi serta mendukung pembiayaan operasional perusahaan di masa depan. Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan yang pada dasarnya merupakan data kuantitatif. Agar informasi ini bermanfaat bagi pengguna, informasi tersebut harus memiliki karakteristik kualitatif tertentu. Dengan adanya karakteristik kualitatif ini, informasi kuantitatif yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna.

Saran

Penelitian tidak seharusnya terbatas pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Perluasan cakupan penelitian ke indeks saham lain atau sektor industri spesifik dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mengungkap dinamika kinerja keuangan yang beragam. Analisis kinerja keuangan hendaknya tidak hanya terfokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas. Faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan perlu diintegrasikan dalam analisis. Penelitian yang hanya berfokus pada satu tahun memiliki keterbatasan dalam menangkap tren dan perubahan kinerja keuangan secara menyeluruh. Memperluas periode waktu penelitian akan menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang perkembangan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, C. I., Bahri, S., & Hatib, M. (2024). TREN TERBARU DALAM EKONOMI KEUANGAN: MENJELAJAHI DINAMIKA PASAR GLOBAL DAN LOKAL DI INDONESIA. *EKOMADANIA: JURNAL OF ISLAMIC ECONOMIC AND SOCIAL*, 15-39. Retrieved from <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ekomadania/article/view/7472>
- Asniwati. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal*

- Economix, 246-257. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271/8387>
- Ayuni, T., Dewi, N. S., Ayuandiani, W., & Ariyandani, N. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2018-2021. *MANARANG: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 79-89. doi:10.31605/jurnal%20manarang.v2i01.2536
- Choiriya, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, F. A. (2020). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 103-123. doi:10.47747/ijfr.v1i2.280
- Cholil, A. A. (2021). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT BERLINA TBK 2014-2019. *JEMSI: JURNAL EKONOMI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 401-413. doi:10.31933/jemsi.v2i3.420
- Dewi, N. L., Endina, I. D., & Arizona, I. P. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *KUMPULAN HASIL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (KHARISMA)*, 322-333. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>
- Elfi, R., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Studi Kasus Perusahaan Industrial Goods Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*, 815-831. Retrieved from <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/778>
- Hadi, E. S., & Amzul, T. A. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP GROSS PROFIT MARGIN PADA PT. MAYORA, TBK PERIODE 2010-2022. *Juria: Jurnal Ekonomi Utama*, 138-142. doi:10.55903/juria.v2i2.62
- Hidayanti, A., Siregar, A. M., Lestari, S. A., & Cahyana, Y. (2022). Model Analisis Kasus Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Algoritma Regresi Linier Dan Random Forest. *PETIR: Jurnal Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika*, 91-101. doi:10.33322/petir.v15i1.1487
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 162-175. doi:10.31842/journalinobis.v4i2.175
- Imelda, A., Sihono, S. A., & Anggarini, D. R. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021). *Journal of Economic and Business Research*, 17-25. Retrieved from <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB/index>
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research*, 36-44. doi:10.37385/ijedr.v1i1.26
- Kurniasari, E. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 86-95. Retrieved from <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/382>

- Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [*CANARIUM INDICUM L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 333–342. doi:10.30598/barekengvol14iss3pp333-342
- Meylinda, Darwis, D., & Suaidah. (2022). PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 19-27. doi:10.33365/jimasia.v2i1
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assets Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 87-96. doi:10.20525/ijfbs.v9i4.937
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, Ridwan, M., & Putri, A. P. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 94-110. doi:10.30595/kompartemen.v2i1i.15829
- Pebriani, H., & Buchory, H. A. (2020). Pengaruh Penjualan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018). *BANKING AND MANAGEMENT REVIEW*, 1228-1237. doi:10.52250/bmr.v9i1.264
- Putri, T. F. (2024). PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2022 HINGGA 2024. *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2508-2518. Retrieved from <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Rahmani, N. A. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH PERIODE TAHUN 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 103-116. doi:10.30829/hf.v7i1.6944
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS INDONESIA (Persero). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 59-74. doi:10.22225/kr.13.1.2021.59-74
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *JURNAL KETERAPIAN FISIK POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA*, 55-61. doi:10.37341/jkf.v5i1.167
- Titania, H., & Salma, T. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1224-1238. doi:10.24036/jea.v5i3.795
- Triyono, A., Suwaji, Anisyah, & Novriyani. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 482-487. doi:10.33087/jmas.v6i2.313